

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada hakikatnya bagian penting yang digunakan oleh setiap satuan pendidikan untuk mengukur hasil belajar. Hasil belajar yang baik merupakan tujuan yang diinginkan oleh setiap satuan pendidikan. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dan secara luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran kecakapan dari proses belajar mengajar, biasanya ditunjukkan dengan nilai ujian yang diraih oleh siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa melalui nilai penilaian harian, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Nasional (UN).

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun ajaran 2017/2018 SMA se-Jawa Barat yaitu Khususnya Kota Bandung pada tahun 2017/2018 menempati urutan ke 5 dari 27 kota dan kabupaten, dengan pencapaian rata-rata UNBK SMA Negeri 54,37. Sedangkan pada tahun 2016/2017 nilai UNBK SMA Negeri Kota Bandung menempati urutan ke empat dari 27 Kota dan Kabupaten yang ada di Jawa Barat dengan pencapaian rata-rata 58,34. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai UNBK SMA Negeri Kota Bandung pada jurusan IPS mengalami penurunan di tahun 2017/2018 dibandingkan tahun ajaran 2016/2017, yakni sebesar 3,97 persen. Penurunan nilai UNBK SMA Negeri Kota Bandung pada jurusan IPS ini menunjukkan bahwa pendidikan di provinsi Jawa Barat khususnya di Kota Bandung masih belum maksimal dan harus diperbaiki. Nilai UNBK SMA Negeri Kota Bandung pada jurusan IPS ini menggambarkan keadaan hasil belajar di setiap satuan pendidikan, yakni menunjukkan masih adanya beberapa wilayah SMA Negeri di Kota Bandung yang memperoleh nilai rata-rata UNBK masih rendah dibandingkan wilayah SMA Negeri lainnya di Kota Bandung. Melihat dari hasil UNBK tahun tahun 2017/2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016/2017, terdapat satu sekolah di wilayah D yang mengalami penurunan UNBK yang cukup tinggi diantaranya SMA Negeri 8

Bandung dengan nilai rata-rata UNBK Jurusan IPS pada tahun 2017/2018 sebesar 60,64, SMA Negeri 11 Bandung dengan nilai rata-rata UNBK Jurusan IPS pada tahun 2017/2018 sebesar 60,15, dan SMA Negeri 22 Bandung dengan nilai rata-rata UNBK Jurusan IPS pada tahun 2017/2018 sebesar 54,69. (Kemendikbud 2017/2018).

Melihat pencapaian hasil UNBK SMA Negeri 8 Bandung dan SMA Negeri 11 Bandung pada tahun 2017/2018 berada pada posisi lima besar dari 27 SMA Negeri di Kota Bandung, akan tetapi SMA Negeri 22 Bandung masih berada di posisi tergolong belum maksimal hasil belajarnya yakni, berada di urutan 14 dari 27 SMA Negeri di Kota Bandung. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya nilai rata-rata UNBK 2016/2017, ketiga sekolah tersebut yakni SMA Negeri 8 Bandung dengan nilai rata-rata UNBK Jurusan IPS pada tahun 2016/2017 sebesar 66,12, SMA Negeri 11 Bandung dengan nilai rata-rata UNBK Jurusan IPS pada tahun 2016/2017 sebesar 67,02, dan SMA Negeri 22 Bandung dengan nilai rata-rata UNBK Jurusan IPS pada tahun 2016/2017 sebesar 58,85, hasil UNBK tahun 2016/2017 ketiga sekolah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan hasil UNBK di tahun 2017/2018, (Kemendikbud, 2017/2018). Hal ini tidak menutup kemungkinan masih adanya masalah hasil belajar di wilayah D yang dibuktikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, yakni dilihat dari rata-rata nilai Ujian Akhir Semester di kelas XI ditunjukkan pada Tabel 1.1

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat nilai rata-rata UAS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah D pada kelas XI IPS menunjukkan bahwa pencapaian rata-rata nilai ekonomi masih belum maksimal. Terlihat dari jumlah siswa sebanyak 286, siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 32,87% dan sisanya sebesar 67,13% belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dilhat dari ketiga sekolah SMA Negeri di Wilayah D nilai rata-rata UAS yang cukup maksimal adalah SMA Negeri 11 Bandung dengan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sebanyak 77 siswa dan sisanya 29 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, dibandingkan dengan SMA Negeri 8 Bandung jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yang

telah ditetapkan sebanyak 5 siswa dan sisanya 99 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, begitupun dengan SMA Negeri 22 Bandung jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sebanyak 11 siswa dan sisanya 70 siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa nilai UAS ekonomi SMA Negeri Wilayah D tidak menutup kemungkinan masih adanya permasalahan karena pencapaian hasil belajarnya masih belum maksimal.

Table 1.1

*Nilai Rata-rata UAS Semester Ganjil Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Kota Bandung Wilayah D Tahun Ajaran 2018/2019*

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata UAS	di bawah KKM		di atas KKM	
						Siswa	%	Siswa	%
1.	SMA Negeri 8 Bandung	XI IPS 1	33	75	46,48	30	90,91	3	9,09
		XI IPS 2	33		53,63	31	93,94	2	6,06
		XI IPS 3	33		39,69	33	100	0	0
2.	SMA Negeri 11 Bandung	XI IPS 1	36	75	72,75	12	33,33	24	66,67
		XI IPS 2	35		72,51	13	37,14	22	62,86
		XI IPS 3	35		77,08	4	11,43	31	88,57
3.	SMA Negeri 22 Bandung	XI IPS 1	27	75	51,59	27	100	0	0
		XI IPS 2	27		59,60	24	88,89	3	11,11
		XI IPS 3	27		61,11	18	66,67	9	33,33
<b>Total</b>			286			192	67,13	94	32,87

*Sumber: guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Kota Bandung Wilayah D*

Melihat pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa SMA Negeri di Kota Bandung wilayah D masih banyak yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh masing-masing sekolah. keadaan ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Kota Bandung masih harus diperbaiki guna untuk mendorong kemajuan pendidikan di Indonesia. Jika hal ini tidak diperbaiki maka akan berdampak pada kualitas pendidikan yang akan terus semakin menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung wilayah D, peneliti menyimpulkan faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar, diantaranya faktor dari siswa yakni kurangnya motivasi belajar sehingga masih banyak siswa yang kurang konsentrasi dalam proses

pembelajaran, adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yakni cara atau model pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Begitupun siswa yang kurang mampu dalam manajemen waktu, seperti siswa yang aktif atau mengedepankan kegiatannya dalam keanggotaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ataupun Ekstrakurikuler sehingga menyebabkan siswa sering absen dalam pembelajaran karena dispensasi, dan dampaknya yaitu mempengaruhi hasil belajar menjadi rendah karena siswa tidak bisa membagi waktu dengan baik menjadikan nilai akademiknya atau hasil belajarnya pun rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa itu tidak maksimal, hal tersebut dapat terjadi karena beragam faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif dari Robert M. Gagne (Sagala, 2011, hlm. 17). Sejalan dengan penelitian Mohzan, Maizatul, dkk (2013, hlm. 303-312) hasil penelitian dikalangan mahasiswa fakultas pendidikan di Universiti Teknologi Mara (UTM), menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki tingkat implikasi yang penting dan signifikan terhadap prestasi akademik. Namun, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Ramadhani, dkk (2016, hlm. 317-324) yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 2 Palu menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Sama halnya dengan penelitian Novalinda, dkk (2017, hlm. 115-119) menyatakan bahwa Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Dan hasil penelitian lain dari Yudha, Redi Indra (2018, hlm. 108-113) yang dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Jambi menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Melihat hasil yang ada dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu pentingnya penelitian ini dikarenakan hasil belajar yang kurang maksimal tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumberdaya manusia. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya melalui perbaikan hasil belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar dari hasil observasi dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengangkat masalah ini sebagai bahan peneliti, yakni dengan mengangkat variabel kecerdasan emosional, motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya dengan mendasarkan teori peneliti pada Teori Belajar Kognitif Robert M. Gagne. Oleh karena itu, judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Moderator Pergaulan Teman Sebaya (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri kota Bandung Wilayah D)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat kecerdasan emosional, tingkat motivasi belajar, kondisi pergaulan teman sebaya dan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D?
2. Apakah tingkat kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D?
3. Apakah tingkat motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D?
4. Apakah kondisi pergaulan teman sebaya memoderasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D?
5. Apakah kondisi pergaulan teman sebaya memoderasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tingkat kecerdasan emosional, tingkat motivasi belajar, kondisi pergaulan teman sebaya dan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Bandung Wilayah D
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D
4. Untuk mengetahui pengaruh kondisi pergaulan teman sebaya memoderasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D
5. Untuk mengetahui pengaruh kondisi pergaulan teman sebaya memoderasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah D

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan informasi baru, sumber pengetahuan, bahkan keputusan atau bahan penelitian dalam dunia Pendidikan berikutnya.
- b. Hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan pergaulan teman sebaya terhadap mata pelajaran ekonomi

### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membantu sekolah guna mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menambah informasi terkait konsep keilmuan mengenai pengaruh tingkat kecerdasan emosional, tingkat motivasi belajar, dan pengaruh kondisi pergaulan teman sebaya terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa terkait pengaruh tingkat kecerdasan emosional, tingkat motivasi belajar dan kondisi pergaulan teman sebaya serta implikasinya terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh tingkat kecerdasan emosional, tingkat motivasi belajar, dan kondisi pergaulan teman sebaya serta implikasinya terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat member manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan mengenai pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar dengan variabel moderator pergaulan teman sebaya.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur skripsi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian bab ini menguraikan mengenai teori-teori serta konsep mengenai permasalahan yang diteliti.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bagian bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, diantaranya alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, dan teknik analisis data yang dijalankan.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini menyajikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian bab ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian tersebut serta memberikan rekomendasi.